

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang mencari makna, pemahaman terhadap suatu fenomena, peristiwa atau kehidupan manusia yang berkaitan langsung dan/atau tidak langsung dengan kaidah yang dipelajari, kontekstual, dan menyeluruh. Peneliti tidak mengumpulkan data sekaligus atau keseluruhan kemudian mengolahnya, melainkan langkah demi langkah dan mengambil kesimpulan yang jelas dari awal hingga akhir kegiatan, bersifat naratif, dan menyeluruh (Yusuf, 2014).

3.2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.2.1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti adalah faktor 5M (*man, machine, material, money, dan method*) dalam pelaksanaan pencatatan dan pelaporan di unit rekam medis Puskesmas Ciptomulyo Kota Malang.

3.2.2. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Variabel dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur
<i>Man</i>	Petugas yang melaksanakan pencatatan dan pelaporan	Pedoman wawancara	Wawancara	Opini petugas yang didapat

	di unit rekam medis			dari hasil wawancara
<i>Machine</i>	Sarana dan prasarana dalam pelaksanaan pencatatan dan pelaporan di unit rekam medis	Pedoman wawancara dan lembar <i>checklist</i>	Wawancara dan Observasi	Opini petugas yang didapat dari hasil wawancara
<i>Material</i>	Standar Operasional Prosedur untuk melaksanakan pencatatan dan pelaporan di unit rekam medis	Pedoman wawancara dan lembar <i>checklist</i>	Wawancara dan Observasi	Opini petugas yang didapat dari hasil wawancara
<i>Money</i>	Sumber dana yang digunakan dalam pelaksanaan	Pedoman wawancara	Wawancara	Opini petugas yang didapat

	pencatatan			dari hasil
	dan pelaporan			wawancara
<i>Method</i>	Sistem	Pedoman	Wawancara	Opini
	pelaksanaan	wawancara	dan	petugas
	pencatatan	dan lembar	Observasi	yang
	dan pelaporan	<i>checklist</i>		didapat
	di unit rekam			dari hasil
	medis			wawancara
	(manual atau			
	elektronik)			

3.3. Objek dan Sumber Penelitian

3.3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah proses pencatatan dan pelaporan di unit rekam medis di Puskesmas Ciptomulyo Kota Malang.

3.3.2. Sumber Penelitian

Penelitian ini bersumber dari wawancara yang dilakukan kepada kepala Puskesmas, kepala unit rekam medis, dan petugas rekam medis serta observasi yang dilakukan di unit rekam medis Puskesmas Ciptomulyo Kota Malang.

3.4. Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

3.4.1. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Keberhasilan pengumpulan data ditentukan oleh kemampuan peneliti dalam memahami situasi sosial yang dijadikan fokus

penelitian. Peneliti dapat melaksanakan wawancara dengan subjek yang diteliti dengan menggunakan pedoman wawancara dan melakukan observasi dengan menggunakan lembar observasi. Selain itu, peneliti juga dapat mengambil gambar, simbol, dan tanda yang terjadi, peneliti juga mungkin dapat merekam percakapan yang terjadi saat wawancara dengan menggunakan bantuan perangkat telepon genggam.

3.4.2. Cara Pengumpulan Data

a. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala Puskesmas, kepala unit rekam medis, dan petugas unit rekam medis Puskesmas Ciptomulyo Kota Malang.

b. Cara Pengumpulan Data

a) Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai petugas rekam medis, kepala unit rekam medis, dan kepala Puskesmas Ciptomulyo Kota Malang.

b) Observasi

Peneliti akan melakukan observasi pada sarana prasarana dalam melaksanakan pencatatan dan pelaporan. Peneliti juga akan melakukan observasi pada petugas untuk melihat apakah petugas sudah melakukan tugasnya sesuai dengan SOP yang ada.

3.5. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, data terkumpul melalui berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda sehingga menyebabkan data terlihat lebih banyak daripada angka. Oleh karena itu, data tersebut harus diolah dan dianalisis sebelum digunakan (Miles and Huberman, 1992). Berikut adalah pola umum dalam melakukan analisis data:

a. Reduksi Data

Merupakan proses memilih, menyelaraskan, menyederhanakan, mengekstraksi, dan mengubah data mentah dari catatan lapangan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah mempertajam analisis, mengklasifikasikan atau mengkategorikan setiap masalah dengan uraian singkat, mengarahkan, mengeliminasi yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data agar hasilnya dapat dicatat dan ditinjau kembali. Data yang direduksi adalah semua data yang diperoleh selama penelitian.

Data reduksi akan mendeskripsikan secara spesifik dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari data tambahan jika diperlukan. Semakin lama peneliti berada di lapangan, maka akan semakin lama dan semakin kompleks data yang didapatkan, sehingga diperlukan adanya reduksi data agar tidak menumpuk dan mempersulit analisis berikutnya.

b. Penyajian Data

Merupakan kumpulan informasi terstruktur yang memberikan kemungkinan untuk data agar disimpulkan dan mengambil tindakan. Penyajian data dirancang untuk mengatur data yang telah direduksi dan

menyusunnya dalam pola relasional, sehingga lebih mudah dipahami. Data dapat disajikan dalam bentuk deskripsi naratif, grafik, hubungan antar kategori, dan *flowchart*. Pada tahap ini, peneliti harus mampu mengumpulkan informasi yang relevan agar informasi yang diperoleh dapat disimpulkan.

Penyajian data yang baik merupakan langkah penting dalam menciptakan analisis kualitatif yang valid. Penyajian informasi tidak hanya menggambarkan dalam bentuk cerita, tetapi membutuhkan proses analisis yang berkesinambungan hingga ditarik kesimpulan.

c. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Tahap ini merupakan tahap akhir dari semua hasil yang diperoleh selama penelitian. Inferensi atau verifikasi adalah upaya untuk memahami suatu makna, keteraturan, pola, penjelasan, alur kausal, atau pernyataan. Proses analisis data tidak hanya terjadi satu kali, tetapi dapat ditarik kesimpulan secara interaktif bolak-balik antara reduksi data, penyajian, dan pembentukan kesimpulan atau verifikasi selama periode penelitian pasca konfirmasi tentang hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk naratif. Menarik kesimpulan ini adalah langkah terakhir dalam analisis data (Miles and Huberman 1992).

3.6. Jadwal Penelitian

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2022					2023				
		Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1.	Studi pendahuluan	■									
2.	Pengajuan judul	■									
3.	Pengumpulan referensi	■	■								
4.	Penyusunan proposal		■	■	■						
5.	Izin penelitian		■	■	■						
6.	Seminar proposal					■					
7.	Pengumpulan data						■	■			
8.	Analisis data						■	■			
9.	Penyusunan laporan								■	■	
10.	Seminar hasil										■

3.7. Tahapan Penelitian

Hasil penelitian ini didapatkan dari jawaban responden wawancara observasi yang dilakukan oleh peneliti di Puskesmas Ciptomulyo Kota Malang. Tahapan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Tahap persiapan

- a) Sebelum melakukan pengumpulan data penelitian, peneliti meminta surat izin penelitian kepada Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
- b) Surat izin yang didapatkan dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang diserahkan kepada Puskesmas Ciptomulyo sebagai lahan penelitian

b. Tahap pelaksanaan

- a) Melakukan studi pendahuluan dan melakukan identifikasi masalah

- b) Menentukan rumusan masalah
- c) Menentukan unit yang akan dilakukan pengkajian
- d) Menentukan responden wawancara
- e) Menyiapkan lembar pemberitahuan wawancara, pedoman wawancara, dan lembar observasi penelitian
- f) Mengambil data penelitian dengan menggunakan instrumen penelitian yang telah disiapkan sebelumnya
- g) Mengolah dan menganalisis data yang telah didapatkan
- h) Membuat kesimpulan dan saran